

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xii
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II	KONSEP JUAL BELI DALAM ISLAM .....	18
	A. Jual Beli Dalam Islam.....	18
	1. Definisi jual beli.....	18
	2. Landasan hukum jual beli .....	19
	3. Hukum jual beli.....	22
	B. Rukun dan Syarat Jual Beli .....	25
	1. Rukun jual beli.....	25
	2. Syarat jual beli .....	26
	C. Jual Beli Yang Dilarang dan Tidak Dilarang Dalam Islam .....	31
	1. Jual beli yang dilarang dalam Islam .....	31
	2. Jual beli yang tidak dilarang dalam Islam .....	33
	D. Penyembelihan Menurut Syara'.....	35
	1. Tujuan penyembelihan.....	36
	2. Syarat penyembelihan.....	36
BAB III	PELAKSANAAN PRAKTIK JUAL BELI KELEPONAN KAMBING DI DESA KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK SURABAYA ... .	39
	A. Lokasi Penelitian .....	39
	B. Pengertian Keleponan Kambing.....	40
	C. Karakteristik Penjual, Pembeli dan Obyek yang Diperjualbelikan .....	41
	1. Penjual Keleponan Kambing .....	41

2. Pembeli Kelapongan Kambing .....	42
3. Obyek yang Diperjualbelikan .....	43
D. Praktik Jual Beli Keleponan Kambing Di Desa Kedung Cowek.....	44
<b>BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI KELEPONAN KAMBING DI DESA KEDUNG COWEK KECAMATAN BULAK SURABAYA.....</b>	<b>47</b>
A. Analisis Praktik Jual Beli Keleponan Kambing Di Desa Kedung Cowek Kecamatan Bulak Surabaya .....	47
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Keleponan Kambing Di Desa Kedung Cowek Kecamatan Bulak Surabaya .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis atau (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki



ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *Monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fathāh* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba'ah*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, Misalnya *Tirmizī*.
  - c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap ( و ) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya *Syawkani*
  - b. Vokal rangkap ( ء ) dilambangkan dengan huruf ai, misalnya *Zuhāiliy*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *imkan>zhriā'ah*, dan *murū'ah*.
5. Syaddah atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *Syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *Syaddah* itu, misalnya *hāddun*, *saddun*, *tāyyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung, misalnya *at-tajribah*, *al-hilal*.
7. *Ta>marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilal* atau *ru'yatul hilal*.
8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku bagi yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqaha>* Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrahim*.